



Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 3, No. 1, 2024, hlm.19—25

ISSN 2829-7431 (online)

Pengenalan dan Pengembangan Pengetahuan Terhadap Budaya Indonesia kepada Siswa di Sekolah International Bali

Putu Gede Budiarta^{1*}, Wayan Nurita², Ni Made Dwi Kusuma Wardani³

^{1,2}Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar,
Jalan Kamboja No 11A, Denpasar, Bali, 80223, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: budiarta@unmas.ac.id No HP 082247029468

artikel masuk: 15-03-2024; artikel diterima: 27-04-2024

Abstract: This community service aims to introduce and provide broader knowledge about the culture and traditions originating from Indonesia. This is intended to develop children's knowledge from various countries about Indonesia. The location of target children are students who attend the Kids Club at Parklife (PT. Taman Jiwa) Bali which is located on Jalan Raya Uma Buluh No. 15, Canggu, North Kuta District, Badung Regency, Bali. Kids Club, which is a school and daycare, is an option for parents who come to Bali in a short time. The problem faced by students and teachers is the lack of knowledge of students from various countries about Indonesia. Kids Club, which is a school and daycare, is an option for parents who come to Bali in a short time. The target of this activity is Kids Club students at Parklife Bali with an age range of 3-10 years. Conducting activities and events to introduce and develop students' knowledge about Indonesia is the main objective of this activity.

Keywords: student; cultures; knowledges

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai budaya serta tradisi yang berasal dari Indonesia. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan anak-anak yang berasal dari berbagai negara mengenai Indonesia. Lokasi anak-anak sasaran yaitu siswa yang bersekolah di Kids Club di Parklife (PT. Taman Jiwa) Bali yang berlokasi di Jalan Raya Uma Buluh No. 15, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Kids Club yang merupakan sekolah serta penitipan anak menjadi salah satu pilihan untuk orang tua yang datang ke Bali dalam waktu yang singkat. Adapun masalah yang dihadapi siswa dan guru disana yaitu kurangnya pengetahuan siswa yang berasal dari berbagai negara mengenai Indonesia. Kids Club yang merupakan sekolah serta penitipan anak menjadi salah satu pilihan untuk orang tua yang datang ke Bali dalam waktu yang singkat. Target kegiatan ini merupakan siswa Kids Club di Parklife Bali dengan kisaran usia 3 – 10 tahun. Melakukan kegiatan dan acara untuk mengenalkan dan mengembangkan pengetahuan siswa mengenai Indonesia merupakan tujuan utama kegiatan ini.

Kata kunci: siswa; budaya; pengetahuan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam keragaman. Keragaman yang dimiliki Indonesia seperti budaya, bahasa, tradisi, adat istiadat dan keragaman alamnya. Banyak wisatawan dari berbagai macam negara datang untuk berkunjung dan tidak banyak juga wisatawan yang memutuskan untuk menetap di Bali. Keragaman yang dimiliki oleh Indonesia menjadi salah satu alasan datangnya wisatawan dari berbagai negara ke Indonesia. Menjadi salah satu negara dengan destinasi wisata yang beragam membuat Indonesia cukup terkenal di berbagai negara. Khususnya Bali, di pulau Bali dapat kita temui banyak wisatawan dari berbagai negara yang datang untuk menghabiskan waktu liburan bahkan menetap untuk waktu yang lama di Bali. Budaya, tradisi serta keindahan alam di Bali menjadikan pulau seribu pura ini menjadi salah satu tempat wisata yang harus dikunjungi oleh para wisatawan asing.

Salah satu pulau bagian Negara Indonesia adalah Bali. Pulau Bali menarik banyak wisatawan lokal dan asing untuk berlibur dan melakukan aktivitas wisata lainnya. Bali dikenal memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada wisatawan, termasuk atraksi budaya, alam, dan kuliner. Bali terkenal karena masyarakatnya yang ramah dan adat istiadatnya, karena banyaknya turis yang mengunjungi Pulau Bali. Kabupaten-kabupaten di Pulau Bali terdiri dari Buleleng, Tabanan, Jembrana, Karangasem, Badung, Bangli, Gianyar, Klungkung, dan Denpasar. Kabupaten Buleleng memiliki wilayah terbesar di provinsi dan memiliki keindahan alam yang masih lestari.

Dengan mayoritas beragama Hindu, masyarakat Bali memiliki budaya, tradisi, dan adat istiadat yang sangat beragam di setiap wilayahnya. Tradisi dan seni ini sangat terkait dengan agama mereka. Seni telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Bali. Seni selalu ada dan dibutuhkan dalam setiap kegiatan sosial, keagamaan, budaya, dan lainnya. Hal ini menjadi faktor pendukung yang menjadikan pulau Bali menjadi salah satu tempat wisata yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berasal dari berbagai negara.

Banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Bali membuat banyak budaya asing yang ikut masuk ke dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Budaya yang masuk harus tetap disaring agar budaya yang sudah dimiliki di Indonesia khususnya Bali tidak terlupakan dan tersingkirkan seiring berjalannya waktu. Mengenalkan serta mengembangkan pengetahuan mengenai budaya Indonesia kepada anak-anak sejak dini sangatlah penting untuk menumbuhkan rasa cinta dan bangga kepada budaya yang telah dimiliki. Untuk wisatawan asing, masyarakat Indonesia dapat mengenalkan budaya Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan serta mengenalkan budaya-budaya Indonesia agar lebih dikenal oleh wisatawan asing. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali melaporkan bahwa dari Januari hingga April 2023, Pulau Dewata menerima 1.437.740 turis asing, peningkatan sebesar 1.835 persen dari 74.268 kunjungan pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan karena munculnya beberapa masalah yang ditemui pada saat melakukan observasi lapangan dengan target siswa Kids Club Parklife yang berlokasi Jalan Raya Uma Buluh No. 15, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Parklife (PT. Taman Jiwa) Bali merupakan salah satu sekolah internasional yang menyediakan playground yang luas serta restaurant yang menjadikan salah satu pilihan tempat wisata keluarga. Tempat ini juga merupakan salah satu Sekolah Internasional dan Kids Club di Bali dengan menyediakan berbagai kelas sesuai dengan usianya.

Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk siswa atau anak-anak yang berada di kelas Kids Club. Kids Club ini merupakan kelas yang ditujukan untuk wisatawan yang berlibur di Bali dalam waktu yang singkat sehingga anak-anak mereka dapat bersekolah dan bersosialisasi dengan anak-anak lainnya. Kids Club ini juga dapat dikatakan sebagai tempat penitipan anak atau “day care” namun di dukung dengan berbagai kegiatan. Setelah dilakukannya observasi terhadap anak-anak yang berada di Kids Club dengan usia 3 – 10 tahun dapat disimpulkan kurangnya pengetahuan mengenai Indonesia. Sebagian besar anak-anak yang berasal dari berbagai negara termasuk Indonesia juga dapat dikatakan kurang mengetahui budaya, tradisi, adat istiadat yang berasal dari Indonesia.

Adapun solusi yang diberikan oleh kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah yang pertama dengan membuat rancangan jadwal kegiatan untuk anak-anak dengan mengenalkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Indonesia. Solusi ini dapat terwujud dengan mengadakan sosialisasi mengenai hal-hal yang ada di Indonesia seperti budaya, tradisi, bahasa dan lainnya. Dimulai dari mengenalkan pulau Bali, budaya dan tradisi yang dimana kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan Hari Raya Galungan dan Kuningan di Bali yang merupakan hari raya besar kemenangan masyarakat Bali yang menganut agama Hindu. Lalu solusi kedua diadakannya acara yang dapat mengenalkan Indonesia kepada seluruh anak serta orangtua yang berisikan kegiatan-kegiatan budaya dan tradisi yang di lakukan di Indonesia. Kegiatan ini juga bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia yang dimana dapat mengenalkan lebih dalam tradisi perayaan di Indonesia.

Berdasarkan program kerja yang disusun dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka target yang sudah dicapai dalam pelaksanaan program kerja ini adalah siswa bisa lebih aktif belajar dan dapat mengenal serta mengembangkan pengetahuan umum mengenai budaya Indonesia. Budaya Indonesia juga dapat dikenal oleh berbagai wisatawan dari berbagai negara.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini menggunakan 1 metode utama dan 4 metode pendukung yang mendukung kegiatan ini. Berikut metode-metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Metode Observasi

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini digunakan metode observasi ini dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan yaitu dengan mengobservasi percakapan, materi serta diberikan beberapa pertanyaan mengenai Indonesia untuk sebuah pengamatan pada pengetahuan setiap anak. Metode ini merupakan tahap awal dalam proses pengabdian masyarakat ini.

Metode Penyuluhan

Metode ini dilaksanakan untuk memberi pengenalan awal mengenai Indonesia secara umum agar pengetahuan anak-anak lebih terbuka dan mengenal Indonesia secara umum. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini metode penyuluhan yang digunakan juga dapat menambah rasa penasaran anak-anak terhadap hal-hal mengenai Indonesia.

Metode Pelatihan

Metode ini dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk lebih menambah ilmu kepada anak-anak mengenai hal-hal tentang Indonesia. Contoh dari metode

ini dapat dilihat dari dengan diadakannya latihan untuk mencoba tarian tradisional Indonesia khususnya Bali. Hal ini akan meningkatkan rasa bangga serta wawasan mengenai Indonesia.

Metode Edukasi

Metode utama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode edukasi kepada anak-anak. Pada kegiatan ini dengan memberikan edukasi mengenai sesuatu khas tentang Indonesia maka akan meningkatkan untuk keberhasilan kegiatan ini. Mengadakan suatu acara untuk mengedukasi anak-anak serta orang tua dengan berisikan kegiatan dan persembahan tentang budaya atau tradisi yang ada di Indonesia merupakan salah satu cara yang dapat mengenalkan dan meningkatkan wawasan mengenai Indonesia

Metode Evaluasi

Metode Evaluasi merupakan salah satu metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melihat perkembangan pengetahuan anak-anak mengenai Indonesia dapat dilihat setelah seluruh metode lain dilaksanakan. Metode ini juga digunakan untuk melihat keberhasilan hasil akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan selama 45 Hari dari tanggal 12 Juli s/d 26 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sekitar kurang lebih 6 minggu dengan mengadakan 8 kali pertemuan termasuk kegiatan observasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan dengan pengenalan diri kepada anak-anak dan orang tua yang ada di kelas Kids Club. Lalu dilakukannya pengamatan dan memberikan beberapa pertanyaan umum mengenai Indonesia. Hasil yang di dapatkan dari observasi tersebut diketahui bahwa anak-anak yang sebagian besar berasal dari mancanegara memiliki pengetahuan yang kurang mengenai Indonesia. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merencanakan program-program kerja dengan harapan anak-anak serta orang tua dapat lebih mengenal dan mengembangkan pengetahuan mengenai Indonesia.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi terkait mengenalkan budaya Indonesia.

Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat rancangan jadwal kegiatan untuk anak-anak mengenai hal-hal yang akan didiskusikan dan dikenalkan pada saat penyampaian materi. Setelah itu dilaksanakannya kegiatan dengan mengenalkan budaya Indonesia

dari hal-hal terkecil seperti membuat kerajinan, mengenalkan tradisi Indonesia khususnya Bali terlebih dahulu, mengadakan pelatihan untuk tari tradisional Bali.



Gambar 2. Kegiatan melatih anak-anak Tari Merak Angelo dari Bali



Gambar 3. Kegiatan mengedukasi anak-anak mengenai Penjor

Hasil yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak dapat lebih mengenal dan mengembangkan pengetahuan atau wawasan mereka mengenai Indonesia. Selain itu rasa bangga telah mengenalkan Indonesia kepada anak-anak dan orang tua yang berasal dari berbagai negara dapat membuat Indonesia menjadi lebih dikenal diberbagai negara. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini juga dapat menambah minat para wisatawan untuk datang dan berkunjung ke Indonesia dengan rasa penasaran dan senang untuk mengenal budaya Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan di salah satu sekolah internasional Bali yaitu Parklife (PT. Taman Jiwa) pada kelas Kids Club dengan usia anak-anak 3 -10 tahun telah berjalan dengan baik sesuai dengan waktu dan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.



Gambar 4 dan 5. Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan tujuan mengenalkan budaya Indonesia

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini. Faktor pendukungnya yaitu kegiatan ini salah satunya adalah para staff serta guru yang ikut bersemangat untuk menjalankan program ini. Selain itu mendapatkan respon positif dari anak-anak serta orang tua yang ikut pada setiap program yang dilaksanakan. Kegiatan ini juga dapat dilaksanakan dengan baik atas semua dedikasi dan keragaman budaya Indonesia sehingga dapat diperkenalkan kepada orang-orang yang berasal dari berbagai negara dengan rasa penasaran atas keragaman dan keindahan budaya yang dimiliki Indonesia. Faktor penghambat pada kegiatan ini adalah beberapa anak yang kurang dapat memahami bahasa Inggris sehingga sulit untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adapun simpulan yang dapat diberikan adalah: Program yang dilaksanakan adalah Metode Edukasi sebagai metode utama pada kegiatan Pengenalan dan Pengembangan Pengetahuan mengenai Indonesia kepada siswa di salah satu sekolah internasional Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Jalan Raya Uma Buluh No. 15, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali dengan anak-anak yang berusia 3 – 10 tahun. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain; Pertama anak-anak yang ada di Kids Club menjadi lebih mengenal budaya Indonesia, kedua anak-anak yang berasal dari Indonesia dapat mengembangkan dan menumbuhkan rasa bangga terhadap Indonesia, ketiga memperkenalkan budaya Indonesia kepada anak-anak dan orang tua yang berasal dari berbagai negara. Dalam pengabdian masyarakat di kelas Kids Club Parklife Bali, guru, staff, anak-anak dan orang tua dapat berpartisipasi dengan sangat baik. Semua pihak yang terlibat dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan program kerja yang direncanakan sebelumnya. Mulai dari awal kegiatan yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, pelatihan dan evaluasi semua dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dalam kegiatan ini berhasil dicapai karena antusias dan kekompakan dari semua pihak yang terlibat.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, Iman Thuba., Astuti Puji. 2021. Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.
- Putri, Ni Made Lastri Karsiani. 2023. BPS: 1,4 Juta Turis Asing Kunjungi Bali pada Januari-April
Available from: <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-6756842/bps-14-juta-turis-asing-kunjungi-bali-pada-januari-april-2023>
- Abidah, Sitti. 2021. *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Available from: <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/download/131/123/275> Retrieved on: 2 February 2022.
- Denpasar, L. P. (2021). *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: UNMAS DENPASAR.
- Ekajati, Didik Wahyudi. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi*. Available from: <https://bdkbandung.kemendiknas.go.id/berita/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-pada-masa-pandemi>. Retrieved on: 2 February 2022.
- Makarim, Faris Hafizh. 2021. *Definisi Pengabdian Masyarakat*. Available from: <https://www.baktinusa.id/definisi-pengabdian-masyarakat/>. Retrieved on: 2 February 2022.
- Utami, Ni Made Verayanti., Ariyaningsih, Ni Nyoman Deni., Irwandika, Gede., Trisnawati, Ni Kadek Dian. 2022. Metode Edukasi Sebagai Strategi Meningkatkan Peranan Orang Tua

Dalam Mengawasi Proses Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Dangin Puri Kauh Denpasar Utara. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Sarwono, Jonathan. 1994. *Pengabdian Kepada Masyarakat: Konsep dan Pelaksanaannya*.

Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/219986-pengabdian-kepada-masyarakat-konsep-dan.doc>. Retrieved on: 2 February 2022.

Tim detikEdu. 2021. *Peran Orang Tua Mendidik Anak di Masa Pandemi*. Available from:

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5586533/peran-orang-tua-mendidik-anak-di-masa-pandemi>. Retrieved on: 2 February 2022.

Utami, Etika Widi. 2020. *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Published thesis) Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

Available from: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/63>

